

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah I Imogiri mengenai proses pendataan barang inventaris, penulis menganalisis masalah yang ada dengan menggunakan metode analisis PIECES dan menerapkan langkah-langkah perancangan perangkat lunak untuk membuat sebuah sistem informasi terkomputerisasi yang dapat membantu memudahkan proses pengolahan data inventaris. Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa poin berikut.

1. Penelitian menghasilkan sebuah produk sistem informasi yaitu Sistem Informasi Pengolahan Data Inventaris yang digunakan oleh pegawai bagian sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah I Imogiri. Sistem informasi berhasil membantu mempermudah proses inventarisasi dengan memangkas waktu proses serta menghasilkan informasi yang lebih berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Sistem informasi yang dibangun diawali dengan proses analisis kelemahan sistem lama pada objek dan menemukan kelemahan-kelemahan sebagai berikut.
 - Proses pendataan barang maupun pengolahan transaksi memerlukan waktu lama.
 - Banyaknya waktu yang dibutuhkan tidak sebanding dengan data yang diproses.

- Kemungkinan terjadi kesalahan dalam proses pencatatan atau perhitungan stok barang cukup besar karena proses perhitungan dikerjakan secara manual.
 - Tidak tersedianya laporan yang berisi rangkuman seluruh proses inventaris yang menyulitkan proses pengecekan dan pengawasan.
 - Kesulitan dalam pencarian data.
3. Penelitian menghasilkan kesimpulan mengenai kebutuhan sistem seperti berikut.
- Sistem harus memiliki batasan hak akses user
 - Sistem harus dapat melakukan prosedur login
 - Sistem harus dapat melakukan entri data master asal barang
 - Sistem harus dapat melakukan entri data master jenis barang
 - Sistem harus dapat melakukan entri data master barang
 - Sistem harus dapat melakukan entri data master ruangan
 - Sistem harus dapat melakukan entri data master jenis pemusnahan
 - Sistem harus dapat melakukan entri data barang masuk
 - Sistem harus dapat melakukan entri data pemakaian barang (barang keluar)
 - Sistem harus dapat melakukan entri data kerusakan barang
 - Sistem harus dapat melakukan entri data pemusnahan barang
 - Sistem harus dapat melakukan entri data inventaris ruangan
 - Sistem harus dapat melakukan entri data peminjaman barang
 - Sistem harus dapat melakukan entri data pengembalian barang

- Sistem harus dapat melakukan proses update stok barang secara otomatis
 - Sistem harus dapat menyusun laporan inventaris secara otomatis
4. Sistem informasi yang dibangun telah melalui tahap analisis kelayakan sistem dan menghasilkan hal berikut.
- Sistem telah memenuhi syarat kelayakan sistem ditinjau dari aspek kelayakan teknis, kelayakan hukum, kelayakan operasional maupun kelayakan biaya.
5. Sistem Informasi yang dibangun telah melalui tahap testing dan implementasi dan dapat ditarik kesimpulan bahwa SI telah layak dikatakan sebagai sebuah produk karena telah memenuhi kebutuhan sistem dan dapat melakukan proses pengolahan data inventaris dengan baik.
6. Perancangan tabel menggunakan teknik ERD dan menghasilkan beberapa tabel sebagai berikut.
- Tabel barang_stok
 - Tabel data_inventarisruangan
 - Tabel data_pemusnahan
 - Tabel db_keluar
 - Tabel db_masuk
 - Tabel db_rusak
 - Tabel kembali_data
 - Tabel master_asalbrg

- Tabel master_barang
 - Tabel master_jenisbrg
 - Tabel master_jenispemusnahan
 - Tabel mster_ruangan
 - Tabel no_inventaris
 - Tabel pinjam_data
 - Tabel user_data
7. Sistem informasi pengolahan data inventaris ini memproses beberapa transaksi dan olah data diantaranya adalah sebagai berikut.
- Transaksi data barang masuk
 - Transaksi data barang keluar
 - Transaksi data peminjaman barang
 - Transaksi data pengembalian barang
 - Olah data barang rusak
 - Olah data pemusnahan barang
 - Olah data inventaris ruangan
 - Update data stok barang
8. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan sebagai berikut.
- Laporan data barang masuk
 - Laporan data barang keluar
 - Laporan data peminjaman barang
 - Laporan data pengembalian barang
 - Laporan data barang rusak

- Laporan data pemusnahan barang
- Laporan data inventaris ruangan
- Laporan data stok barang

5.2. Saran

Meskipun telah memenuhi kebutuhan, namun Sistem Informasi yang dibangun masih memiliki kelemahan, diantaranya belum bisa memberikan detail nomor inventaris barang yang ada di setiap ruangan. Berikut adalah beberapa saran untuk mengembangkan sistem ini agar berfungsi lebih baik.

1. Penambahan fitur dan menu sesuai dengan kebutuhan yang bertambah atau berubah.
2. Penggunaan bahasa pemrograman lain atau database lain dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat serta kebutuhan pengolahan data.
3. Sistem dapat diubah menjadi berbasis web agar dapat diakses dimana saja dan kapan saja.
4. Perancangan tampilan yang lebih menarik .
5. Jika diperlukan, dapat digunakan *cloud storage* sebagai sarana *backup data*.
6. Integrasi dengan sistem informasi lain seperti ke bagian keuangan maupun bagian tata usaha.